

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA PULAU LAWAS**

**INDRI ERISA-25000120120001
2024-SKRIPSI**

Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus kematian tertinggi di Indonesia. Salah satu masalah dalam penanganan kanker payudara yaitu keterlambatan diagnosa. Deteksi dini terhadap adanya gejala kanker payudara sangat penting dilakukan. Deteksi dini yang paling sederhana dan ekonomis untuk dilakukan yaitu Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada WUS di Desa Pulau Lawas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan observasional analitik menggunakan rancangan studi *cross-sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 102 wanita usia subur di Desa Pulau Lawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi manfaat dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada WUS. Serta tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi hambatan, dan persepsi kemampuan diri dengan praktik SADARI pada WUS. Sehingga meningkatkan pemberian edukasi penting untuk meningkatkan pengetahuan serta lebih menekankan segi manfaatnya dilakukan untuk meningkatkan praktik SADARI pada WUS.

Kata Kunci : SADARI, *Health Belief Model*, Wanita Usia Subur (WUS)